

ABSTRAK

Indarti. 2011. *Penerapan The "5E" Learning Cycle Model dengan Pendekatan Keterampilan Proses pada Materi Pemantulan Cahaya terhadap Aktivitas dan Pemahaman Siswa di SMP N 1 Randublatung*. Skripsi, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama Dr. Sugianto, M.Si. dan Pembimbing Pendamping Dr. Supriyadi, M.Si.

Kata kunci: *The "5E" Learning Cycle Model*, Pendekatan Keterampilan Proses, pemantulan cahaya, aktivitas, pemahaman.

Berdasarkan observasi awal di SMP N 1 Randublatung, siswa kelas VIII mempunyai aktivitas belajar yang masih rendah pada materi pemantulan cahaya, kurang maksimalnya aktivitas siswa akan berimbas pada rendahnya pemahaman siswa. Oleh sebab itu perlu adanya kegiatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa sehingga meningkatkan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *The "5E" Learning Cycle Model* dengan Pendekatan Keterampilan Proses pada materi pemantulan cahaya terhadap aktivitas dan pemahaman siswa di SMP N 1 Randublatung.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2011 semester genap tahun ajaran 2010/2011 di SMP N 1 Randublatung. Penelitian ini mengacu pada *true experimental design* dengan rancangan penelitian yang digunakan *randomized control-group pretest-posttest design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan penerapan *The "5E" Learning Cycle Model* dengan Pendekatan Keterampilan Proses dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode percobaan sederhana. Penelitian ini dilakukan selama lima kali pertemuan, pada pertemuan pertama diadakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pertemuan kedua, ketiga, dan keempat digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan pertemuan kelima dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, hasil aktivitas psikomotorik siswa secara klasikal kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut sebesar 73,65% kategori "aktif" dan 65,43% kategori "aktif" pula. Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 76,52 dan kelas kontrol sebesar 71,35. Sedangkan peningkatan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol berturut-turut sebesar 0,56 kriteria "sedang" dan 0,48 kriteria "sedang" pula. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan *The "5E" Learning Cycle Model* dengan Pendekatan Keterampilan Proses pada materi pemantulan cahaya berpengaruh terhadap aktivitas dan peningkatan pemahaman siswa di SMP N 1 Randublatung. Aktivitas psikomotorik siswa mencapai 73,65% dalam kategori "aktif" dan ketuntasan klasikal hasil belajar lebih dari 85% siswa memperoleh nilai ≥ 65 dan mengalami peningkatan pemahaman sebesar 0,56 kriteria "sedang".